

ABSTRAK

Bahrudin: *Model Asesmen Musabaqah Tilawah al-Quran (MTQ)*. Disertasi. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model penilaian MTQ, khususnya dalam cabang tilawah, karena model penilaian yang selama ini digunakan dalam MTQ tidak sesuai dengan teori asesmen. Pengembangan model penilaian tersebut dilakukan secara simultan dengan pengembangan pedoman penilaian dan instrumen pengukurannya.

Jenis penelitian ini adalah *research and development*, yang dimulai dengan *research* dan diteruskan dengan pengembangan model. *Research* ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kelemahan-kelemahan model penilaian MTQ Cabang Tilawah yang digunakan selama ini, dan informasi mengenai perlu atau tidaknya dilakukan pengembangan model penilaian MTQ Cabang Tilawah tersebut. Pengembangan model mengacu pada prosedur yang dikemukakan oleh Borg & Gall (1983), yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: tahap pra pengembangan, tahap pengembangan, dan tahap implementasi/diseminasi. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pra pengembangan adalah analisis model penilaian MTQ Cabang Tilawah yang digunakan selama ini, penentuan spesifikasi model penilaian MTQ Cabang Tilawah yang dikembangkan, serta menentukan strategi pembuatan indikator, pembuatan instrumen dan pedoman penilaian MTQ Cabang Tilawah. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengembangan model adalah penulisan draf instrumen, analisis draf, dan uji coba model. Sedangkan implementasi dan diseminasi model dilakukan dengan mensosialisasikan model penilaian MTQ Cabang Tilawah hasil pengembangan, baik melalui seminar maupun publikasi.

Penelitian ini menghasilkan pedoman penilaian MTQ Cabang Tilawah, serta instrumen penilaian *tajwid*, *fashahah*, suara, dan lagu, yang format masing-masingnya berbeda dengan yang biasa digunakan dalam penilaian MTQ Cabang Tilawah selama ini. Dari uji coba II (kelompok profesional) dan III (kelompok amatir) diketahui bahwa instrumen tersebut memiliki bukti validitas konstruk, yang terlihat dari perbedaan *mean-score* di antara keduanya. Dari uji beda rata-rata dua kelompok independen diketahui bahwa perbedaan *mean-score* *tajwid* adalah signifikan, dengan nilai *t* hitung sebesar 31,371 dan nilai signifikansi 0,000; perbedaan *mean-score* *fashahah* signifikan, dengan nilai *t* hitung sebesar 18,031 dan nilai signifikansi 0,000; perbedaan *mean-score* suara adalah signifikan, dengan nilai *t* hitung sebesar 11,627 dan nilai signifikansi 0,000; dan perbedaan *mean score* lagu signifikan, dengan nilai *t* hitung 9,831 dan nilai signifikansi 0,000. Instrumen penilaian MTQ Cabang Tilawah hasil pengembangan juga reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,97 untuk uji coba II, dan 0,96 untuk uji coba III.

ABSTRACT

BAHRUDIN: *An Assessment Model for Musabaqah Tilawah al-Quran (MTQ). Dissertation. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2013.*

This study aims to develop an assessment model for MTQ, especially the *tilawah* branch, because the assessment model used so far does not correspond to assessment theories. The development of the assessment model is simultaneously made with the development of the assessment guide and the measurement instruments.

This was a research and development study that started with research and was followed by model development. The research was conducted to obtain information about weaknesses in the assessment model for MTQ in the *tilawah* branch used so far, and information about whether or not it was necessary to develop an assessment model for MTQ in the *tilawah* branch. The model development referred to the procedure proposed by Borg & Gall (1983), conducted in three stages, namely the pre-development stage, the development stage, and the implementation/dissemination stage. The activities in the pre-development stage included analyzing the assessment model for MTQ in the *tilawah* branch used so far, determining the specification of the assessment model for MTQ in the *tilawah* branch to be developed, determining the strategies to construct indicators, and constructing instruments and an assessment guide for MTQ in the *tilawah* branch. The activities in the development stage included writing instrument drafts and trying out the model. Meanwhile, the model implementation and dissemination were carried out by socializing the developed assessment model for MTQ in the *tilawah* branch through seminars and publication.

In addition to producing an assessment guide for MTQ in the *tilawah* branch, the study also produces assessment instruments for *tajwid*, *fashahah*, voice, and rhythm, of which each format is different from the one commonly used so far in the assessment of MTQ in the *tilawah* branch. From tryout II (professional group) and tryout III (amateur group), it is found out that the instruments have a construct validity evidence, as indicated by the mean score difference of the two groups. The difference of the *tajwid* mean scores of the two groups is significant with $t_{\text{obtained}} = 31.371$ at the significance value of 0.000, the difference of the *fashahah* mean scores of the two groups is significant with $t_{\text{obtained}} = 18.031$ at the significance value of 0.000, the difference of the *voice* mean scores of the two groups is significant with $t_{\text{obtained}} = 11.621$ at the significance value of 0.000, and the difference of the *rhythm* mean scores of the two groups is significant with $t_{\text{obtained}} = 9.831$ at the significance value of 0.000. The developed assessment instruments for MTQ in the *tilawah* branch are reliable with the reliability coefficient of 0.97 in tryout II and 0.96 in tryout III.